

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari model permintaan listrik sektor rumah tangga tahun 1986 sampai tahun 2007, variabel Y (pendapatan nasional perkapita), variabel P (harga jual listrik rata-rata rumah tangga) dan variabel RE (rasio elektrifikasi) mempengaruhi besarnya konsumsi listrik rumah tangga. Harga jual listrik rata-rata sektor rumah tangga dan rasio elektrifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan listrik rumah tangga, sedangkan pendapatan perkapita berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap permintaan listrik rumah tangga. Harga jual listrik bernilai positif karena ditetapkan atau diregulasi oleh pemerintah dan tidak dibiarkan pada mekanisme pasar. Walaupun harga jual listrik terus meningkat, masyarakat tetap memakai jasa PT. PLN (Persero) dalam kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan beberapa hal antara lain:
 - Listrik sudah menjadi kebutuhan masyarakat untuk penerangan, kebutuhan akan informasi (televisi, radio-tape) dan kebutuhan lainnya.
 - Pada masa krisis ekonomi dan sesudah masa krisis, industri rumah tangga berkembang cukup pesat. Industri rumah tangga ini tetap memakai energi listrik dari PT. PLN (Persero) untuk proses produksinya.
 - Belum adanya kemauan konsumen PT. PLN (Persero) sektor rumah tangga untuk membangun pembangkit tenaga listrik mandiri seperti (PLTS skala kecil, biomasa, dan lain-sebagainya).
2. Dari proyeksi yang sudah dilakukan, kebutuhan listrik sektor rumah tangga tahun 2012 meningkat sebesar 14.584,58 Gwh dibandingkan tahun 2007. Pada tahun 2012, diproyeksikan konsumsi listrik sektor rumah tangga sebesar 61.909,48 Gwh, pendapatan perkapita nasional sebesar Rp. 9.099.600,31,-, harga jual listrik sebesar Rp. 638,63,-, dan rasio elektrifikasi menjadi 70,26%.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Meningkatnya kebutuhan listrik membutuhkan penyediaan energi listrik kepada masyarakat, maka:
 - a. Perlu ada pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang berkesinambungan dan tepat sasaran oleh pemerintah, PT. PLN (Persero) dan keterlibatan pihak swasta.
 - b. Pemerintah perlu memperbaiki regulasi yang ada yang menjamin keamanan dan kelangsungan investasi untuk menarik investor agar mau berinvestasi di Indonesia khususnya sektor ketenagalistrikan.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual rata-rata listrik rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu dalam hal penetapan harga jual listrik yang ditetapkan pemerintah, maka diperlukan pengawasan yang ketat oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan masyarakat.
3. Penelitian menunjukkan bahwa rasio elektrifikasi berpengaruh positif dan signifikan, oleh karena itu perlu ada upaya dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi seperti berikut:
 - a. Penyesuaian dana APBN sesuai kebutuhan untuk pembangunan sektor ketenagalistrikan di daerah pedesaan, daerah terpencil, daerah perbatasan dengan negara tetangga baik yang *off-grid* maupun *on-grid* melalui pembangunan pembangkit tenaga listrik, jaringan distribusi, gardu distribusi dan sambungan rumah.
 - b. Diperlukan partisipasi pemerintah daerah dalam pengembangan listrik pedesaan menggunakan dana APBD.
 - c. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam hal perencanaan, proses pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur listrik.
 - d. Perlu dibentuk kelembagaan, koperasi, sampai tingkat desa, agar hasil pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di pedesaan, daerah terpencil dan daerah perbatasan dengan negara tetangga, baik yang menggunakan APBN atau APBD dapat terus terawat dan terjamin kelangsungannya.

5.3 Penelitian Selanjutnya

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti: harga barang lain yang terkait, selera atau kebiasaan, perkiraan harga dimasa mendatang, distribusi pendapatan dan usaha produsen meningkatkan penjualan dapat dijadikan variabel dalam meneliti permintaan listrik sektor rumah tangga selanjutnya.
- b. Menggunakan persamaan simultan agar variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan dapat diestimasi dan lebih merepresentasikan keseimbangan *supply* dan *demand* listrik sektor rumah tangga.
- c. Memakai variabel yang menyatakan pendapatan perkapita konsumen rumah tangga yang lebih mencerminkan pendapatan perkapita dibandingkan penggunaan variabel GDP *per capita*.

